

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Utang, Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 - 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi data panel pada pembahasan bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian Variabel Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
2. Hasil pengujian Variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti.
3. Hasil pengujian Variabel kebijakan utang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa kebijakan utang (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti.
4. Hasil pengujian Variabel Inflasi menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode 2013-2017. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.

5. Hasil pengujian Variabel Suku Bunga yang diukur dengan *BI Rate* menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Suku Bunga (*BI Rate*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
6. Hasil pengujian Variabel Nilai Tukar menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Sedikitnya sumber yang terpercaya yang memuat informasi mengenai harga saham per hari oleh setiap perusahaan agrikultur.
2. Perubahan kebijakan mengenai tingkat suku bunga acuan yang awalnya adalah *BI Rate* namun sejak 19 Agustus 2016 berubah menjadi *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate*.
3. Terdapat satu perusahaan yang keluar dari sektor agrikultur sehingga mengurangi sampel penulis.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan Variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap Harga Saham selain Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Utang, Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan Variabel yang lebih berpengaruh terhadap Harga Saham seperti Laba bersih per saham, Nilai buku per saham, Tingkat bunga pinjaman luar negeri, dan Ekonomi Internasional. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat juga memperpanjang periode penelitian yang mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik dalam memprediksi Harga Saham. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan pula untuk menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian, tidak hanya perusahaan-perusahaan yang masuk dalam perusahaan agrikultur saja.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bagi pemilik atau investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan pada perusahaan terkait dengan Harga Saham yang tercermin dari keuntungan yang didapatkan, pengelolaan utang yang digunakan dan tingkat likuiditas dari perusahaan yang akan berdampak kepada perusahaan dimata investor. Sehingga para investor tidak menyesal atas investasi yang telah dilakukan dan membuat para investor tertarik untuk terus berinvestasi diperusahaan yang akan memberikan dampak baik pada harga saham. Sebelum membeli saham seorang investor, jika memprediksi return saham jangan hanya melihat kondisi ekonomi domestik Indonesia saja, para investor harus mengantisipasi faktor global salah satunya adalah kebijakan The Fed, karena pemain saham di Indonesia banyak dari investor asing. Dan sebaiknya investor memperhatikan nilai DER

sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, karena dari nilai DER, dapat menunjukkan besarnya return dan resiko yang akan diterima oleh investor atas investasinya tersebut.

- b. Bagi manajemen, sebaiknya memperhatikan kondisi makro ekonomi pada saat mengambil keputusan, karena kondisi fundamental ekonomi makro berpengaruh secara umum terhadap keputusan yang diambil oleh manajemen dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan harga saham. Seperti kondisi pasar, daya beli konsumen, selain itu juga dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

